

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *MANAGERIAL OWNERSHIP*
TERHADAP *ACCOUNTING CONSERVATISM* DENGAN *RISK LITIGATION* SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2021**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DHANENDRA

NIM : 127212007

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : DHANENDRA
NO. MAHASISWA : 127212007
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*,
GROWTH OPPORTUNITIES DAN
MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP
ACCOUNTING CONSERVATISM DENGAN
RISK LITIGATION SEBAGAI MODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2019-2021

Jakarta, 11 Juli 2023

Co. Pembimbing,



Dr. Verawati, S.E., M.Ak, Ak, CA

Pembimbing,



Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si.,BKP, CA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARIUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NAMA : Dhanendra

NIM : 127212007

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, GROWTH OPPORTUNITIES DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP ACCOUNTING CONSERVATISM DENGAN RISK LITIGATION SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANU-AKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2021

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal **20 JULI 2023** dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herlin Tundjung
2. Anggota : Verawati
Herman Rustim



Jakarta, 20 JULI 2023

Pembimbing



Estrelita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga proposal dapat selesai tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities, dan Managerial Ownership terhadap Accounting Conservatism dengan Risk Litigation sebagai moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2019-2021” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, serta pengarahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan proposal ini.
2. Ibu Dr. Verawati, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Co Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, serta pengarahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan proposal ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi S2 Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
7. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan moral maupun material selama perkuliahan dari awal hingga selesainya tesis ini.
8. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberi dukungan dan saran.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga memberikan bantuan sehingga tesis saya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, peneliti akan menerima kritik dan saran untuk membantu dalam melengkapi proposal ini. Semoga proposal ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 11 Juli 2023

Peneliti,

Dhanendra

ABSTRAK

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip untuk mengakui beban sebanyak-sebanyak dibandingkan dengan pendapatan sehingga dapat menghasilkan laba yang konservatif. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi sikap oportunistik yang ditunjukkan oleh manajer dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja pada suatu perusahaan, sehingga para manajer selalu mengusahakan untuk menghasilkan kinerja laporan keuangan yang baik supaya para pemangku kepentingan menilai bahwa kinerja manajemen tersebut baik. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi sikap konservatif dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *financial distress*, *growth opportunities*, dan *managerial ownership* mempengaruhi *accounting conservatism* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan *risk litigation* sebagai variabel moderasi. *Firm size* merupakan variabel kontrol yang ditambahkan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tiga periode yaitu dari tahun 2019 ke tahun 2021 yang memiliki populasi sebanyak 513 sampel perusahaan. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga hasil dari teknik pemilihan sampel tersebut, sampel yang terpilih adalah sebanyak 99 perusahaan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis penelitian ini adalah regresi data panel, dengan menggunakan *software* Eviews 13. Hasil dari penelitian ini adalah *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *accounting conservatism* sedangkan *growth opportunities* dan *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*. *Risk litigation* sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi hubungan antara *financial distress*, *growth opportunities*, dan *managerial ownership* dengan *accounting conservatism*.

Kata Kunci: *Accounting conservatism, Financial distress, Growth opportunities, managerial ownership, Risk litigation.*

ABSTRACT

Accounting conservatism is the principle of recognizing as much expenses as compared to revenues so that it can result in crushed profits. It aims to reduce the opportunistic attitude shown by managers in presenting financial reports. Financial reports are a description of the performance of a company, so managers always try to produce good financial report performance so that stakeholders assess that the management's performance is good. This will certainly affect threatening attitudes in presenting the company's financial statements. This study aims to test whether financial distress, growth opportunities, and managerial ownership affect accounting conservatism in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period with litigation risk as a moderating variable. Firm size is a control variable added to this study. This study uses manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in three periods, namely from 2019 to 2021 which has a population of 513 sample companies. The sample selection technique in this study used a purposive sampling technique, namely a sample selection technique with predetermined criteria so that the results of the sample selection technique, the samples selected were as many as 99 companies. The data source used in this study is secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analytical method of this study is panel data regression, using Eviews 13 software. The results of this study are that financial distress has a negative effect on accounting conservatism while growth opportunities and managerial ownership have no effect on accounting conservatism. Litigation risk as a moderating variable cannot moderate the relationship between financial distress, growth opportunities, and managerial ownership and accounting conservatism.

Keywords: Accounting conservatism, Financial distress, Growth opportunities, managerial ownership, Risk litigation.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	9
3. Batasan Masalah.....	10
4. Rumusan Masalah	11
B. Tujuan dan Manfaat	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Gambaran Umum Teori	14
1. <i>Agency Theory</i>	14
2. Teori Akuntansi Positif	14
B. Definisi Konseptual Variabel.....	15
1. <i>Accounting Conservatism</i>	15
2. <i>Financial Distress</i>	16
3. <i>Growth Opportunities</i>	17
4. <i>Managerial Ownership</i>	18
5. <i>Risk Litigation</i>	19
6. <i>Firm Size</i>	20

C.	Kaitan antara Variabel-Variabel	20
1.	<i>Financial Distress</i> dan <i>Accounting Conservatism</i>	20
2.	Pengaruh <i>risk litigation</i> dalam hubungan antara <i>financial distress</i> dengan <i>accounting conservatism</i>	21
3.	<i>Growth Opportunities</i> dan <i>Accounting Conservatism</i>	22
4.	Pengaruh <i>risk litigation</i> dalam hubungan antara <i>growth opportunities</i> dengan <i>accounting conservatism</i>	23
5.	<i>Managerial Ownership</i> dan <i>Accounting Conservatism</i>	23
6.	Pengaruh <i>risk litigation</i> dalam hubungan antara <i>managerial ownership</i> dengan <i>accounting conservatism</i>	24
D.	Penelitian Terdahulu	25
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		43
A.	Desain Penelitian	43
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel	43
1.	Populasi	43
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	44
C.	Operasionalisasi Variabel dan Teknik Penelitian	44
1.	Operasionalisasi Variabel	44
2.	Teknik Penelitian	49
D.	Analisis Data.....	50
1.	Pengujian statistik deskriptif	50
2.	Uji Chow	51
3.	Uji Lagrange Multiplier	52
4.	Uji Hausman	53
E.	Analisis Data.....	53
1.	Uji analisis koefisien determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	54
2.	Uji Statistik F.....	55
3.	Uji Statistik t.....	55
F.	Asumsi Analisis Data.....	56
1.	Uji Normalitas.....	56

2.	Uji Multikolinearitas.....	57
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	57
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A.	Deskripsi Subyek Penelitian.....	58
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	62
C.	Hasil Asumsi Analisis Data.....	62
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	62
2.	Model Data Panel	66
3.	Hasil Uji Chow	72
4.	Uji Hausman	73
5.	Uji Asumsi Klasik	74
D.	Hasil Analisis Data.....	77
1.	Uji F	81
2.	Uji Koefisien Determinasi.....	83
E.	Pembahasan.....	84
1.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Accounting Conservatism</i>	86
2.	Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> Terhadap <i>Accounting Conservatism</i> ..	90
3.	Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> Terhadap <i>Accounting Conservatism</i>	92
4.	Pengaruh <i>Risk Litigation</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> dan <i>Accounting Conservatism</i>	94
5.	Pengaruh <i>Risk Litigation</i> Terhadap <i>Growth Opportunities</i> dan <i>Accounting Conservatism</i>	96
6.	Pengaruh <i>Risk Litigation</i> Terhadap <i>Managerial Ownership</i> dan <i>Accounting Conservatism</i>	98
	BAB V PENUTUP.....	100

A. Kesimpulan.....	100
B. Keterbatasan dan Saran.....	102
1. Keterbatasan.....	102
2. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tabel Operasional Variabel.....	49
Tabel 4.1. Kriteria Seleksi Sampel.....	59
Tabel 4.2. Daftar Sampel Penelitian.....	60
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.4. Model <i>Pooled Least Square</i>	66
Tabel 4.5. Model <i>Fixed Effect</i>	68
Tabel 4.6. Model <i>Random Effect</i>	70
Tabel 4.7. <i>Redundant Fixed Effects – Likelihood Ratio</i>	72
Tabel 4.8. <i>Correlated Random Effects-Hausman Test</i>	73
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	75
Tabel 4.10. Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4.11. Hasil Uji F	82
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	83
Tabel 4.13. Uji Hipotesis.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Hipotesis.....	42
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan kegiatan pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi sebuah organisasi untuk kepentingan pengguna internal dan pengguna eksternal (Weygandt, Kimmel dan Kieso, 2015: 4). Menurut Weygandt, Kimmel dan Kieso (2015: 5) pengguna internal seperti manajer yang membutuhkan detail informasi yang tepat waktu untuk membantu para manajer dalam membuat keputusan mengenai perusahaan mereka seperti penentuan harga produk untuk meningkatkan laba perusahaan, penyediaan kas untuk pembayaran deviden kepada pemegang saham, penentuan lini produk yang paling menguntungkan dan merugikan, penentuan kenaikan gaji pegawai perusahaan dan lain-lain, sedangkan pengguna eksternal merupakan organisasi dan individu di luar perusahaan yang menginginkan informasi keuangan perusahaan seperti investor yang menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan menjual, membeli dan menahan saham perusahaan, kemudian kreditur menggunakan informasi keuangan untuk mengevaluasi resiko pemberian kredit atau pinjaman uang.

Manajemen diberikan kebebasan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaannya berdasarkan prinsip dasar laporan keuangan (Rivandi

dan Ariska, 2019: 105). Pemilihan metode akuntansi yang fleksibel berpengaruh pada nilai yang disajikan dalam laporan keuangan maka manajemen harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan untuk mengantisipasi ketidakstabilan ekonomi sehingga prinsip konservatisme secara tidak langsung mempengaruhi laporan keuangan (Priyono dan Suhartini, 2022: 52).

Fleksibilitas pemilihan metode akuntansi tersebut terkadang dimanfaatkan oleh para manajer untuk melakukan penyelewengan atau *window dressing* pada laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak mengaplikasikan prinsip konservatisme dengan melebih-lebihkan pengakuan laba tetapi kondisi yang sebenarnya perusahaan mengalami kerugian. Beberapa kasus penyelewengan kasus laporan keuangan sering terjadi di Indonesia seperti kasus PT Kimia Farma (Persero) Tbk pada Tahun 2020 membukukan laba sebesar Rp 17,63 Milyar namun 2019 rugi sebesar Rp 12,72 Milyar (www.cnbcindonesia.com), kasus penggelembungan Piutang pada enam perusahaan distributor afiliasi yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada laporan keuangan 2017 (www.cnbcindonesia.com), kasus penggelembungan nilai barang dalam proses sebesar Rp 28,87 Milyar yang mengakibatkan Harga Pokok Penjualan mengalami *understate* dan laba bersih mengalami *overstated* yang dilakukan oleh PT Indofarma Tbk pada laporan keuangan 2001 (www.cnbcindonesia.com), kasus pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh atas penjualan kavling siap bangun (KASIBA) sehingga menyebabkan terjadinya *overstated* pendapatan yang dilakukan oleh PT Hanson Internasional Tbk pada laporan keuangan 2016 (www.cnbcindonesia.com), kasus

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi dengan nilai sebesar Rp 3,48 Triliun. Dana tersebut masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku 15 tahun ke depan namun sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk ke dalam pendapatan lain-lain, alhasil perusahaan yang sebelumnya rugi kemudian mencetak laba pada laporan keuangan tahun 2018 (www.cnbcindonesia.com), kasus penggelembungan laba menjadi Rp 2,4 Triliun yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk pada laporan keuangan 2017 (www.cnbcindonesia.com).

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia saat ini telah mengadopsi IFRS yang pengakuan aset dalam pelaporan keuangan menggunakan nilai wajar. Menurut Watts dalam Samuel dan Juliarto (2015: 75) penggunaan nilai wajar akan dikhawatirkan dapat menghilangkan konservatisme akuntansi untuk memperoleh keuntungan dari suatu penilaian karena prinsip nilai wajar dalam IFRS lebih sering menggunakan estimasi dalam menilai suatu aset yang wajar. Estimasi yang ditetapkan oleh manajer dikhawatirkan akan menimbulkan masalah dalam fokus konservatisme akuntansi.

Teori keagenan berpandangan bahwa terdapat pemisahan peran antara pihak prinsipal sebagai pemilik dan pihak agen sebagai manajemen yang akan memunculkan konflik agensi karena kedua pihak tersebut akan memaksimalkan perannya. Pihak prinsipal berperan dalam pengambilan keputusan sedangkan pihak agen berperan dalam menjalankan kegiatan perusahaan sehingga lebih memahami situasi perusahaan. Pihak agen mempunyai kepentingan tertentu

supaya kinerja manajemen dinilai baik oleh prinsipal maka agen akan memiliki tendensi untuk mendahulukan kepentingan agen dalam penyusunan laporan keuangan dengan mengesampingkan kepentingan prinsipal. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip untuk mengakui beban lebih cepat sedangkan pendapatan diakui lebih lambat serta menilai aktiva lebih rendah dan menilai kewajiban dengan nilai tertinggi yang bermanfaat untuk mengurangi peluang manajer melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan (Dewi dan Heliawan, 2021: 2). Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menyatakan bahwa pengaplikasian konservatisme pada dasarnya merupakan hal yang penting untuk diaplikasikan. Prinsip *accounting conservatism* akan mengantisipasi beberapa kesalahan yang dapat dilakukan selama pengakuan dan pengukuran laba dan aset serta dapat membantu untuk mengurangi kemungkinan manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *accounting conservatism* yaitu *financial distress*, *managerial ownership* dan *growth opportunities*.

Financial distress merupakan gejala kebangkrutan karena penurunan kondisi perusahaan yang dialami perusahaan, apabila perusahaan tetap menerapkan *accounting conservatism* maka laporan keuangan tersebut menjadi *understatement* yang dapat memunculkan citra perusahaan yang buruk dalam pandangan kreditur. Penelitian oleh Sari (2020), Sugiarto dan Fachrurrozie (2018), Tista dan Suryanawa (2017), Rif'an dan Agustina (2021), Dewi dan

Suryanawa (2014), Rivandi dan Ariska (2019), Erawati dan Wea (2021), Efendi dan Handayani (2021), Novitasari dan Ratnadi (2015), dan Sari dan Srimindarti (2022) *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan menurut Hardiyanti, Azmi dan Ahyaruddin (2022) dan Haryadi, Sumiati dan Umdiana (2020) *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Growth opportunities merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi yang menguntungkan sehingga membutuhkan sejumlah dana yang besar. Hal tersebut manajer perlu melaksanakan penerapan *accounting conservatism* untuk dapat menyeimbangkan penggunaan kas serta pendapatan sehingga perusahaan dapat memenuhi harapan investor dalam hal peningkatan arus kas di masa depan. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan posisi aktiva perusahaan lebih kecil dibandingkan nilai harga pasar sehingga manajer berpeluang dapat menerapkan *accounting conservatism* dalam penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian dari Sari (2020), Agustina, Rice dan Stephen (2016), Tamur (2022), Nuraeni dan Tama (2019) dan Permatasari dan Yulianto (2020) *growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan menurut Rif'an dan Agustina (2021), Noviyanti dan Agustina (2021), Suyono (2021), Hardiyanti, Azmi dan Ahyaruddin (2022) dan Priyono dan Suhartini (2022) *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Managerial ownership merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen. Manajemen merupakan entitas yang bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Teori akuntansi positif menyatakan bahwa

manajer memiliki rencana untuk memperoleh bonus besar sehingga mengupayakan laba periode di masa yang akan datang harus diakui ke periode berjalan sehingga hal tersebut mempengaruhi *accounting conservatism* dalam menyajikan laporan keuangan. Hasil penelitian dari Dewi dan Suryanawa (2014), Pratanda dan Kusmuriyanto (2014), Pambudi (2017), Sari dan Agustina (2021), Sugiarto dan Fachrurrozie (2018), dan Permatasari dan Yulianto (2020) *managerial ownership* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sedangkan menurut Noviyanti dan Agustina (2021), Solichah dan Fachrurrozie (2019), Nuraeni dan Tama (2019), Hajawiyah *et.al* (2020), Rahmi dan Baroroh (2022), dan Dewi dan Heliawan (2021) *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini menambahkan *risk litigation* sebagai moderasi karena *risk litigation* merupakan faktor eksternal yang mana pihak kreditur akan memproteksi mereka sendiri dan berjuang atas hak dan kepentingan mereka yang dapat ditempuh dalam jalur hukum untuk melawan perusahaan. Resiko litigasi yang ditandai dengan tingginya pinjaman perusahaan yang masih belum dilunasi maka pihak kreditur akan meminta kepada perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara konservatif sehingga laba yang disajikan tidak berlebihan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) *risk litigation* sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan antara *financial distress* dengan *accounting conservatism* dan *risk litigation* sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antara *growth opportunities* dengan *accounting conservatism*. Menurut Sari dan Agustina (2021) dan Hajawiyah *et al.* (2020) *risk litigation* sebagai

variabel moderasi memperkuat hubungan antara *managerial ownership* dengan *accounting conservatism*.

Pengaruh *financial distress*, *growth opportunities*, dan *managerial ownership* terhadap *accounting conservatism* dengan *risk litigation* sebagai variabel moderasi merupakan variabel-variabel yang penting untuk diteliti pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan populasi sektor industri yang terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini menggunakan periode 2019-2021 karena periode tersebut industri manufaktur mengalami ekspansi yang terlihat pada beberapa kinerja pada sektor capaian ekspor dan realisasi investasi. Menurut Kementerian Perindustrian Indonesia, pada tahun 2021 nilai ekspor manufaktur mencapai USD 177,10 miliar yang menyumbang hingga 76,49% dari total ekspor nasional. Pencapaian nilai ekspor tersebut mengalami peningkatan dari nilai ekspor tahun 2020 yaitu sebesar 131 miliar maupun tahun 2019 di angka 127,38 miliar pada masa sebelum pandemi Covid-19. Realisasi investasi di industri manufaktur tercatat sebesar 325,4 triliun pada tahun 2021 yang naik sebesar 19,24% dari tahun 2020. Fenomena industri manufaktur yang mengalami ekspansi yang bersamaan dengan kondisi pandemi Covid-19, maka variabel *financial distress*, *growth opportunities*, *managerial ownership* yang mempengaruhi *accounting conservatism* dengan *risk litigation* sebagai variabel moderasi penting untuk diteliti karena pada masa pandemi rata-rata industri mengalami penurunan yang dapat berpotensi mengalami *financial distress* serta adanya ekspansi perusahaan manufaktur yang

dapat mempengaruhi *growth opportunities*. Perusahaan manufaktur yang kepemilikannya dimiliki oleh manajer (*managerial ownership*) akan mempengaruhi perusahaan manufaktur tersebut dalam menyikapi adanya ekspansi bersamaan dengan kondisi pandemi. Kondisi tersebut akan terdapat *risk litigation* yang berasal dari pihak eksternal perusahaan yaitu kreditur dan investor untuk memberikan dana kepada perusahaan manufaktur untuk melakukan ekspansi pada kegiatan usahanya sehingga *risk litigation* tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara *financial distress*, *growth opportunities*, dan *managerial ownership* terhadap prinsip *accounting conservatism* dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, masih terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda sehingga peneliti perlu untuk melakukan penelitian kembali mengenai konservatisme akuntansi. Penelitian ini akan melakukan pengujian pengaruh *financial distress*, *growth opportunities*, dan *managerial ownership* terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh *risk litigation* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2021. Terkait hal tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *MANAGERIAL OWNERSHIP* TERHADAP *ACCOUNTING CONSERVATISM* DENGAN *RISK LITIGATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021”**.

2. Identifikasi Masalah

Latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas masih terdapat perusahaan-perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan dengan cara menaikkan laba perusahaan sehingga perusahaan mengesampingkan prinsip *accounting conservatism* pada pelaporan keuangan. Hal tersebut dilakukan oleh perusahaan untuk menutupi kerugian perusahaan sehingga perusahaan dapat dinilai baik oleh pihak eksternal terutama untuk para investor dan kreditur untuk memberikan dana kepada perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *accounting conservatism* yaitu *financial distress*, *growth opportunities* dan *managerial ownership*. *Financial distress* merupakan peristiwa kebangkrutan perusahaan atas penurunan kinerja perusahaan yang dapat mengurangi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan tentunya akan mengurangi prinsip *accounting conservatism* dengan melakukan manipulasi perusahaan dengan cara menaikkan laba perusahaan supaya kinerja perusahaan dinilai baik. *Growth opportunities* merupakan kesempatan bertumbuh perusahaan untuk melakukan kegiatan ekspansi usahanya karena perusahaan telah memiliki kinerja keuangan yang baik. Ekspansi perusahaan memerlukan dana yang besar sehingga perusahaan cenderung melakukan prinsip *accounting conservatism* dalam pelaporan keuangan sehingga tidak merugikan pihak lain. *Managerial ownership* merupakan kepemilikan saham atas suatu perusahaan akan mempengaruhi prinsip *accounting conservatism*. Kepemilikan manajer atas suatu perusahaan yang tinggi akan menyebabkan rendahnya pelaporan keuangan yang konservatif karena manajer akan bersikap oportunistik untuk meningkatkan laba

perusahaan sehingga para manajer akan dinilai memiliki kinerja yang baik. Hubungan antara *financial distress*, *growth opportunities*, dan *managerial ownership* terhadap *accounting conservatism* akan dipengaruhi oleh *risk litigation*. *Risk litigation* merupakan faktor luar perusahaan yang berasal dari investor atau kreditur. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada para investor atau kreditur akan memiliki risiko litigasi yang tinggi sehingga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *financial distress*, *managerial ownership*, dan *growth opportunities* terhadap *accounting conservatism*.

Pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan dahulu masih terdapat hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Terkait dengan itu, penelitian perlu dilakukan ulang untuk mengetahui pengaruh dari *financial distress*, *growth opportunities*, dan *managerial ownership* terhadap *accounting conservatism* dengan *risk litigation* sebagai pemoderasi.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah sehingga hasil penelitian dapat terfokus dan terarah. Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah adalah perusahaan di bidang manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan industri terbanyak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang dilakukan pada penelitian ini adalah periode 2019-2021 karena

periode tersebut perusahaan manufaktur mengalami ekspansi menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Apakah *financial distress* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *accounting conservatism*?
2. Apakah *growth opportunities* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *accounting conservatism*?
3. Apakah *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *accounting conservatism*?
4. Apakah *risk litigation* memperkuat pengaruh *financial distress* dengan *accounting conservatism*?
5. Apakah *risk litigation* memperkuat pengaruh *growth opportunities* dengan *accounting conservatism*?
6. Apakah *risk litigation* memperkuat *managerial ownership* dengan *accounting conservatism*?

B. Tujuan dan Manfaat

Rumusan masalah yang telah dirangkum tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *financial distress* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *accounting conservatism*.
2. Untuk mengetahui apakah *growth oportunites* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *accounitng conservatism*.
3. Untuk mengetahui apakah *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *accounting conservatism*.
4. Untuk mengetahui apakah *risk litigation* memoderasi hubungan antara *financial distress* terhadap *accounting conservatism*.
5. Untuk mengetahui apakah *risk litigation* memoderasi hubungan antara *growth oportunities* terhadap *accounting conservatism*.
6. Untuk mengetahui apakah *risk litigation* memoderasi hubungan antara *managerial ownership* terhadap *accounting conservatism*.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi literatur dan sumber bacaan bagi peneliti yang melakukan penelitian kembali di masa yang akan datang yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.

2. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yang diperlukan manajer untuk menentukan kebijakan akuntansi yang ditetapkan untuk meningkatkan kehati-

hatian dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan berkualitas.

3. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, sehingga investor dapat menganalisis laporan keuangan untuk melakukan penanaman modalnya pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rice, & Stephen (2016). Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 1- 16. Retrieved from <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/index>
- Dewi, M. W & Heliawan, Y. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Operating Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01), 1-7. Retrieved from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Dewi, S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223-234.
- Efendi, R. A., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Financial Distress* Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(2), 47-60. <http://dx.doi.org/10.29407/jae.v6i2.15876>. Retrieved from <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/15876/2114>
- Erawati, T., & Wea, A. Y. S. (2021). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 640-647. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Dewi, M. W & Heliawan, Y. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Operating Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01), 1-7. Retrieved from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan *Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, Sakinah, & Pahala, I. (2020). *The Effect of Good Corporate Governance Mechanism on Accounting Conservatism with Leverage as a Moderating Variable*. *Cogent Business & Management*, 21(1779479), 1-12. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1779479>. Retrieved from <http://www.tandfonline.com/loi/oabm20>

- Hardiyanti, F., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. (2022). *The Effect of Debt Covenant, Leverage, Growth Opportunities and Financial Distress on Accounting Conservatism (Study on Transportation Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange IDX Period 2017-2019)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 497-514. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1647>. Retrieved from <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1647>
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). *Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 66-78. Retrieved from <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/download/2356/1733>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022, February 10). *Siaran Pers: Industri Manufaktur Indonesia Semakin Ekspansif*. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif>
- Noviantari, N. W. & Ratnadi, N. M. (2015). *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646-660.
- Noviyanti, A. & Agustina, L. (2021). *Factors Affecting Accounting Conservatism in Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 116-123. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i2.48752>. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Nuraeni, C. & Tama, A. I. (2019). *Effect of Managerial Ownership, Debt Covenant, Political Cost, and Growth Opportunities on Accounting Conservatism Levels*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(3), 2622-4771. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Pambudi, J. E. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *Competitive*, 1(1), 87-110.
- Permatasari, D. & Yulianto, A. R. (2020). *The Implementation of Accounting Conservatism Principles*. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(1), 66-86. <https://doi.org/10.33312/ijar.455>. Retrieved from <https://ijar-iaikapd.or.id>
- Pratanda, R. S. & Kusmuriyanto. (2014). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 255-263.

- <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.48752>. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Priyono, M. Y. V. & Suhartini, D. (2022). Pengaruh *Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunities*, dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1), 51-65. Retrieved from <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jej/index>
- Rahmi, E. & Baroroh, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Financial Distress* sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1043-1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>. Retrieved from <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/717>
- Rif'an, M. A. & Agustina, L. (2021). Pengaruh *Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(5), 1688-1700. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Rivandi, M. & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, *Dividend Payout Ratio*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 104-114. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4il.3850>. Retrieved from <https://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/benefita/article/view/3850>
- Samuel & Juliarto, A. (2015). Pengaruh Konvergensi IFRS dan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013). *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 12(2), 74-88. <https://doi.org/10.14710/jaa.12.2.74-88>. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/13859/0>
- Sandria, F. (2021, July 27). Review: Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3>
- Sari, W. P. (2020). *The Effect of Financial Distress, and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(1), 588-597. <https://doi.org/10.33258/birci.v3il.812>. Retrieved from <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci>
- Sari, S. N. & Agustina, L. (2021). *Leverage as a Moderator of the Effect of Company Size, Managerial Ownership, and Conflict of Interest on Accounting Conservatism*. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 47-54.

- <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44518>. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Sari, I. P. & Srimindarti, C. (2022). Indikator-Indikator yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 487-500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.558>. Retrieved from <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/717>
- Solichah, N. & Fachrurrozie. (2019). *Effect of Managerial Ownership, Leverage, Firm Size, and Profitability on Accounting Conservatism*. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 151-157. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.27847>. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Sugiarto, H. V. S. & Fachrurrozie. (2018). *The Determinant of Accounting Conservatism on Manufacturing Companies in Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 1-9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.20433>. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Suyono, N. A. (2021). Faktor Determinan Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 4(1), 67-76. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1653>. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech>
- Tamur, G. M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 72-83. <https://doi.org/10.26460/ad.v6i1>. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara>
- Tista, K. W. N., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Potensi Kesulitan Keuangan Pada Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2477-2504.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting (3rd ed.)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc
- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2013). *Business Research Methods*. Canada: South-Western Cengage Learning

